



# MENGAPA MINYAK SAWIT PENTING DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI



## APAKAH MINYAK SAWIT ITU?

Anda mungkin tidak menyadarinya, namun besar kemungkinan Anda telah menggunakan minyak sawit hari ini.

Kelapa sawit hanya tumbuh di daerah tropis. Tercatat hingga saat ini hampir 85% minyak sawit yang ada di dunia diproduksi di Indonesia dan Malaysia. Kelapa sawit ditanam dan dikembangkan di perkebunan-perkebunan berskala besar ataupun perkebunan kecil milik keluarga. Apabila seluruh perkebunan-perkebunan tersebut dikumpulkan, dapat mencakup area sebesar negara Brasil.

Minyak sawit adalah minyak nabati yang dapat dikonsumsi, berasal dari daging buah kelapa sawit. Untuk memperoleh minyak sawit tersebut, buah dari tanaman kelapa sawit harus melalui proses penekanan atau diperas di pabrik-pabrik pengolahan minyak sawit.



## MENGAPA KITA MENGGUNAKAN MINYAK SAWIT?



RELATIF MURAH



SERBAGUNA



HASIL YANG LEBIH UNGGUL



PALING BANYAK DIHASILKAN

Minyak sawit banyak digunakan dalam produk-produk yang dapat ditemukan di pasar swalayan. Anda dapat menemukannya dalam hampir setengah dari seluruh makanan kemasan yang ditemukan.

Minyak sawit merupakan bahan baku yang unik di banyak produk, dikarenakan:

- Minyak sawit memiliki karakteristik memasak yang baik – minyak sawit dapat mempertahankan karakteristiknya bahkan dalam suhu tinggi.
- Teksturnya yang licin dan lembut serta tidak berbau membuat minyak sawit sempurna untuk digunakan dalam berbagai resep, contohnya untuk makanan-makanan yang dipanggang (seperti biskuit).
- Minyak sawit memiliki efek pengawet natural yang memperpanjang masa kadaluarsa produk pangan.

Minyak sawit memiliki berbagai keunggulan. Minyak sawit sangatlah efisien karena merupakan tanaman minyak nabati yang kaya akan hasil. Membutuhkan kurang dari setengah lahan yang diperlukan tanaman lain untuk memproduksi minyak dalam jumlah yang sama. Hal ini menjadikan minyak sawit sebagai minyak nabati yang paling terjangkau di seluruh dunia.

Minyak sawit digunakan dalam berbagai macam produk, dari mentega, dan cokelat, hingga es krim, sabun, kosmetik, bahan bakar mobil dan pembangkit listrik.

India, China, Indonesia, dan Eropa merupakan konsumen utama minyak sawit. Diperkirakan rata-rata warga Prancis mengkonsumsi sebanyak 2kg minyak sawit per tahunnya, atau 6% dari total konsumsi lemak orang dewasa dalam rentang usia 18 dan 72.<sup>1</sup>



## APA DAMPAK PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP LINGKUNGAN?

Di beberapa daerah, budidaya kelapa sawit telah menyebabkan – dan terus menjadi penyebab utama – deforestasi. Ini berarti lahan yang dahulu merupakan hutan primer (hutan yang tidak pernah disentuh oleh manusia) atau tempat tinggal bagi spesies yang dilindungi dan keanekaragaman hayati, dibabat untuk dijadikan perkebunan kelapa sawit.

Demikian juga dengan beberapa perkebunan yang dikembangkan tanpa konsultasi dengan komunitas lokal terkait penggunaan lahan mereka. Beberapa diantaranya bahkan bertanggung jawab atas pengusuran masyarakat setempat

dari tempat tinggalnya. Pelanggaran hak pekerja atas pembayaran yang adil dan kondisi tempat kerja yang aman serta beberapa malpraktek lainnya yang juga terjadi.

Diluar malpraktek yang banyak terjadi di industri ini, semakin banyak pula pemain-pemain dalam industri kelapa sawit yang berkomitmen untuk mengadopsi praktek-praktek yang lebih bertanggung jawab. Transisi bertahap ini kemudian menghasilkan peningkatan jumlah penggunaan minyak sawit yang dihasilkan dan berasal dari tindakan bertanggung jawab.

## MENGAPA KITA TIDAK BISA MENGGANTI MINYAK SAWIT?

Terjadi kesalahpahaman bahwa permasalahan-permasalahan tersebut dapat dihindari jika perusahaan-perusahaan berhenti menggunakan minyak sawit dalam produk-produk yang mereka hasilkan. Namun, hal ini tidak semudah yang terdengar dikarenakan beberapa alasan:

1} Mengganti minyak sawit dengan minyak nabati lainnya (seperti minyak bunga matahari, minyak kedelai, minyak lobak) berarti semakin luas pula lahan yang diperlukan, karena kelapa sawit menghasilkan 4-10 kali lebih banyak minyak dibandingkan tanaman lain per unit lahan yang digunakan. Hal ini akan mengakibatkan kerusakan lingkungan yang serius, dengan resiko bahwa semakin banyak pula hutan yang harus dikonversi menjadi lahan agrikultur.

2} Di negara-negara penghasil, jutaan petani dan keluarganya bekerja di sektor minyak sawit. Minyak sawit memainkan peran yang penting dalam mengurangi jumlah kemiskinan di daerah-daerah tersebut. Sebut saja di Indonesia dan Malaysia, sebanyak 4,5 juta orang memperoleh nafkah mereka dari produksi minyak sawit. Menghentikan produksi minyak sawit secara bersamaan akan memunculkan permasalahan signifikan bagi orang-orang tersebut dalam menyokong kebutuhan keluarga mereka dengan bekerja di industri ini.

3} Mengganti minyak sawit dengan minyak lainnya tidak selalu berarti layak dikarenakan karakteristik unik yang terkandung di minyak sawit sebagai bahan pangan. Menggunakan minyak lainnya belum tentu dapat menghasilkan produk-produk dengan tekstur dan rasa yang sama seperti jika menggunakan minyak sawit.

Meskipun penggunaan minyak nabati lainnya terlihat seperti solusi yang praktis, hal ini dapat menyebabkan permasalahan lingkungan dan sosial yang sama – bahkan lebih pelik.

Oleh sebab itu, solusi terbaik adalah dengan meyakinkan Anda untuk membeli produk-produk yang mengandung minyak sawit berlanjut atau **sustainable palm oil**.



**CAN YOU  
LIVE WITHOUT  
PALM OIL?**

Ikuti kuis online yang dikembangkan RSP0 ini untuk mengungkap seberapa banyak produk-produk yang Anda miliki yang mengandung minyak sawit: [www.rspo.org/quiz](http://www.rspo.org/quiz)



# APAKAH MINYAK SAWIT BERKELANJUTAN?



Memenuhi permintaan pangan global yang semakin meningkat



Mendukung harga-harga pangan yang terjangkau



Mengurangi angka kemiskinan



Melindungi lingkungan dan keanekaragaman hayati



Usaha perlindungan, kepentingan sosial, komunitas dan pekerja

Lebih dari  
**14%**

minyak sawit di seluruh dunia yang tersertifikasi RSPO

Pada 2008, Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) mengembangkan serangkaian kriteria lingkungan dan sosial yang mana harus dipatuhi perusahaan-perusahaan agar menghasilkan Certified Sustainable Palm Oil (CSPO) atau bersertifikasi sebagai minyak sawit keberlanjutan. Ketika diterapkan secara benar, kriteria-kriteria ini dapat membantu meminimalisasi dampak negatif perkebunan minyak sawit terhadap lingkungan dan komunitas di daerah-daerah penghasil minyak sawit.

Satu dari prinsip terpenting RSPO adalah tidak ada hutan primer atau daerah-daerah dengan konsentrasi keanekaragaman hayati yang signifikan (misalnya spesies yang nyaris punah) atau ekosistem yang rentan, atau daerah-daerah yang fundamental bagi kebutuhan budaya dasar atau tradisional komunitas setempat (konservasi bernilai tinggi), yang boleh dibabat. Prinsip-prinsip RSPO lainnya menetapkan secara signifikan

pengurangan penggunaan pestisida dan api; perlakuan adil terhadap pekerja berdasarkan standar hak ketenagakerjaan lokal dan internasional, serta kewajiban untuk menginformasikan dan konsultasi dengan komunitas lokal sebelum mengembangkan perkebunan baru di lahan mereka. Untuk mempelajari lebih lanjut mengenai prinsip dan kriteria RSPO, kunjungi:

[www.rspo.org/en/principles\\_and\\_criteria\\_certification](http://www.rspo.org/en/principles_and_criteria_certification).

Hanya dengan tersertifikasi RSPO oleh auditor independen yang telah disetujui oleh RSPO, para produsen dapat mengklaim bahwa produk-produk yang dihasilkan, digunakan dan/atau dijual merupakan minyak sawit berkelanjutan. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai keuntungan dari dukungan terhadap minyak sawit keberlanjutan, dapat melihat infografik RSPO di:

[www.rspo.org/en/support\\_cspo\\_instead](http://www.rspo.org/en/support_cspo_instead).



## BAGAIMANA CARA MENGETAHUI JIKA PRODUK TERSEBUT MENGANDUNG MINYAK SAWIT BERLANJUT?

Anda dapat mengenali produk-produk yang dihasilkan dari minyak sawit berkelanjutan dengan penggunaan merek dagang RSPO atau RSPO Trademark. Membeli produk-produk dengan RSPO Trademark menjamin Anda bahwa minyak sawit yang digunakan dalam produk tersebut dihasilkan dari praktek-praktek berkelanjutan yang mengatasi permasalahan-permasalahan sosial dan lingkungan.

## BAGAIMANA SAYA MENDUKUNG UPAYA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN UNTUK MENGGUNAKAN MINYAK SAWIT BERKELANJUTAN?



Sebagai konsumen, Anda memainkan peran yang penting. Dengan daya beli Anda, Anda dapat mendorong perusahaan-perusahaan untuk menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Anda dapat mendukung usaha-usaha tersebut dengan memastikan bahwa Anda hanya membeli produk-produk (seperti makanan atau kosmetik) yang mengandung minyak sawit berkelanjutan yang tersertifikasi.

Anda dapat mengunduh dan mencetak Panduan Belanja atau Shopping Guide yang memberikan Anda informasi lebih lanjut mengenai produk-produk yang telah tersertifikasi RSPO, begitupula daftar produk-produk yang tersedia di supermarket: [www.rspo.org/en/rspo-trademark\\_shopping\\_guide](http://www.rspo.org/en/rspo-trademark_shopping_guide)



# APAKAH THE ROUNDTABLE ON SUSTAINABLE PALM OIL?



RSPO merupakan asosiasi nirlaba yang menyatukan pemangku kepentingan dari tujuh sektor industri kelapa sawit, yaitu: produsen kelapa sawit, pedagang dan pengolah kelapa sawit, produsen produk-produk konsumen, ritel, perbankan dan investor, lembaga swadaya masyarakat (LSM) pelestarian lingkungan, dan lembaga swadaya masyarakat sosial. Bersama para pemangku kepentingan ini, RSPO bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan standar internasional untuk perwujudan kelapa sawit berkelanjutan.

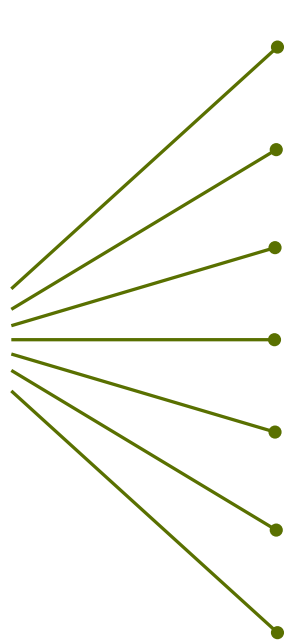
Pada 2004, sekelompok perusahaan penghasil minyak sawit, asosiasi industri dan LSM bersatu untuk meningkatkan pendekatan industri terkait produksi minyak sawit dalam konteks tenaga kerja, komunitas lokal dan lingkungan. Kerja sama ini menghasilkan pendirian Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).

Bekerjasama dengan LSM pelestarian lingkungan dan sosial seperti WWF dan Oxfam, pada tahun 2005 RSPO setuju untuk

menetapkan beberapa aturan dasar yang bertujuan untuk memastikan produksi minyak sawit yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Peraturan-peraturan ini, yang dikenal dengan Prinsip & Kriteria RSPO atau RSPO Principles & Criteria, menetapkan standar-standar dimana perusahaan-perusahaan dapat mengklaim proses produksi minyak sawit mereka berkelanjutan. Setiap mata rantai dalam rantai pasok minyak sawit (dari perkebunan dimana kelapa sawit ditumbuhkan kembangkan hingga toko-toko lokal tempat produk tersebut dijual) harus mematuhi prinsip-prinsip tersebut.

Hingga saat ini, RSPO memiliki lebih dari 1.000 anggota di seluruh dunia yang merepresentasikan semua koneksi dalam mata rantai dalam rantai pasok minyak sawit. Mereka telah berkomitmen untuk menghasilkan, menjadi sumber dan/atau menggunakan minyak sawit berkelanjutan yang disertifikasi RSPO.

SKEMA SERTIFIKASI INTERNASIONAL



-  Produsen Kelapa Sawit
-  Pedagang dan Pengolah Kelapa Sawit
-  Produsen Produk-Produk Konsumen
-  Lembaga Swadaya Masyarakat Pelestarian Lingkungan
-  Lembaga Swadaya Masyarakat Sosial
-  Perbankan dan Investor
-  Ritel

**1.000+**

**Anggota RSPO**

*\*hingga November 2012*



Untuk daftar lengkap anggota RSPO, kunjungi: [www.rspo.org/en/rspo\\_members](http://www.rspo.org/en/rspo_members).